



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI X DPR RI DENGAN KEPALA
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke-	: -
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 20 September 2021
Waktu	: Pukul
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (secara Fisik dan Virtual)
Ketua Rapat	: Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol. / Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Acara	: Penyesuaian RKA K/L TA 2022 Sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI
Sekretaris Rapat	: DADANG PRAYITNA, S.IP., M.H. / Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI
Hadir	: Pimpinan: 1. H. SYAIFUL HUDA 2. AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI, S.S. 3. Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP 4. Dr. DEDE YUSUF M.E, S.T., M.I.Pol. 5. Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M.

Anggota:

Fraksi PDI PERJUANGAN

6. dr. SOFYAN TAN
7. PUTRA NABABAN
8. MY ESTI WIJAYATI
9. PUTI GUNTUR SUKARNO, S.IP. (I)
10. DR. AHMAD BASARAH (I)
11. M. GURUH IRIANTO SUKARNO PUTRA
12. RANO KARNO, S.IP. (I)
13. Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA
14. Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBEY,
M.Si.
15. VANDA SARUNDAJANG

Fraksi Partai GOLKAR

16. FERDIANSYAH, S.E., M.M.
17. Dr. H. A. MUJIB ROHMAT, M.H.
18. H. MUHAMMAD NUR PURNAMASIDI
19. DR. Drs. ADRIANUS ASIA SIDOT, M.Si.
20. ADRIAN JOPIE PARUNTU
21. ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB.

Fraksi Partai GERINDRA

22. ALI ZAMRONI, S.Sos. (I)
23. Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN
24. Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.
25. Ir. H. NUROJI (I)
26. MARTINA, S.I.Kom., M.Si.
27. H. MUHAMMAD NUR
28. ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si.

Fraksi Partai NASDEM

29. RATIH MEGASARI SINGKARU, M.Sc.
30. RIAN FIRMANSYAH, S.Pd.
31. LESTARI MOERDIJAT
32. EVA STEVANY RATABA
33. Dra. Hj. TINA NUR ALAM, M.M.

Fraksi PKB

34. Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.
35. Drs. H. BISRI ROMLY, M.M.
36. MUH. HASSANUDIN WAHID (I)
37. H. AN'IM FALACHUDDIN MAHRUS
38. Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.

Fraksi Partai DEMOKRAT

39. A. S. SUKAWIJAYA ALIAS YOYOK SUKAWI
40. Ir. BRAMANTYO SUWONDO, M.M.
41. DEBBY KURNIAWAN, S.Kom. (I)
42. ANITA JACOBA GAH, S.E. (I)

Fraksi PKS

43. Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.Psi.T.
44. H. MUSTAFA KAMAL, S.S. (I)
45. DR. H. FAHMI ALAYDROES, M.M., M.Ed. (I)
46. Hj. SAKINAH ALJUFRI, S.Ag. (I)

Fraksi PAN

47. Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si.
48. DESY RATNASARI, M.Si., M.Psi.
49. Prof. Dr. ZAINUDDIN MALIKI, M.Si.
50. MITRA FAKHRUDDIN, MB (I)

Fraksi PPP

51. Hj. ILLIZA SAADUDIN DJAMAL, S.E.

52. ROJIH (I)

Pemerintah

1. Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M. (Kepala Perpustakaan Nasional RI)
2. Dra. WORO TITI HARYANTI, M.A. (Sekretaris Utama Perpustakaan Nasional RI)
3. Dra. OFY SOFIANA, M.Hum. (Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi)
4. Drs. DENI KURNIADI, M.Hum. (Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan)
5. DARMADI, S.IP., M.M. (Inspektur)
6. Dr. JOKO SANTOSO, M.Hum. (Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan)
7. Drs. UPRIYADI (Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus)
8. KUSMERI, S.A.B., M.M. (Koordinator Perencanaan)
9. DEWI KARTIKASARI, S.Pd. (Kasubag Tata Usaha Pimpinan, Kearsipan dan Protokoler)
10. TUBU P.B SIMANJUNTAK, S.E., M.M. (Sub koordinator Pemantauan dan Evaluasi Program)
11. IKA FENNY KURNIAWATY, S.A.P. (Sub koordinator Penyusunan Program dan Anggaran)
12. NURAZIZAH, S.Hum., M.Hum. (Pelaksana Sub kelompok Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja)
13. RATNA JUBAIDAH, S.Kom. (Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan)
14. TUHONI FAJARIS OCTAVIANUS, S.E. (Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan)
15. I PUTU DIAN PERDANA, S.E. (Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan)
16. Beserta Jajaran

KETUA RAPAT/F-P. DEMOKRAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol.):

Bismilahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Terutama Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Bapak Syarif Bando beserta jajarannya.

Yang saya hormati Pimpinan dan Anggota Komisi X baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara virtual.

Bapak/Ibu yang saya banggakan.

Jadi menurut laporan sekretariat saat ini RDP Komisi X dengan Perpusnas RI ini telah ditandatangani atau dihadiri oleh 26 anggota dari 9 fraksi, 7-nya berada di sini, 6 ya? 6-nya berada di sini dan 20 berada di secara virtual. Untuk itu maka secara tatib sudah dihadiri lebih dari 50% plus 1 maka rapat bisa dimulai dan karena ini sifatnya rapat anggaran maka dinyatakan tertutup bagi umum. Izinkan saya membuka rapat ini dengan membaca *basmalah*, bismilahirrahmanirrahim.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.25 WIB)

Baiklah.

Teman-teman yang saya hormati.

Agenda kita hari ini adalah agenda tunggal yaitu agenda rapat dengar pendapat penyesuaian RKA K/L Tahun Anggaran 2012 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI. Apakah bisa disetujui?

(RAPAT: SETUJU)

Teman-teman yang saya hormati.

Pak Syarif Bando.

Ini adalah pembahasan untuk kelima kalinya kita duduk bersama-sama dalam masalah pembahasan ini dan sebagaimana kita ketahui pembahasan pertama adalah tanggal 2 Juni 2021, kedua tanggal 12-13 Juni, dan tanggal 14 Juni, keempat tanggal 26 Agustus, dan kelima hari ini tanggal 20 September 2021. Untuk sementara kita mendapatkan penyesuaian penjelasan sebagai berikut:

1. Tanggal 2 Juni yang pertama adalah pagu indikatif Perpusnas RI pada RAPBN Tahun 2022 sebesar Rp. 667.521.289.000 dengan usulan tambahan sebesar Rp. 2.453.487.633.000. Surat disampaikan kepada Kemenkeu RI dan Bappenas RI juga Rp. 54.184.791.000 yang disampaikan melalui surat kepada Kemenkeu.

2. Tanggal 12-13 Juni diketahui lagi dalam rapat RDP yaitu pagu indikatif Perpusnas adalah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 667.521.289.000 dengan usulan tambahan sebesar Rp. 1.969.280.749.000, sehingga usulan pagu indikatif total menjadi Rp. 2.036.802.038.000.
3. Pada 14 Juni adalah sebesar Rp. 667.521.298.000 dengan usulan tambahan anggaran sebesar Rp. 1.969.280.749.000, sehingga total pagu anggaran adalah Rp. 2.636.802.038.000 dan akhirnya terakhir pagu anggaran Perpusnas RI pada RAPBN Tahun Anggaran tetap sebesar Rp. 667.521.288.000 dengan pagu DAK RAPBN sebesar Rp. 549.999.235.000.
4. Pada RDP yang dilaksanakan tanggal 26 Agustus Komisi X RI DPR RI telah mendapatkan penjelasan mengenai program dan pagu per fungsi, per jenis belanja, dan per sumber dana.

Adapun berdasarkan laporan yang kami terima Badan Anggaran khusus untuk alokasi anggaran belanja K/L Tahun 2022 ditetapkan untuk Perpusnas RI adalah sebesar 667,5 miliar, nah ini koma 5-nya tidak diteruskan ya yang kami dapat tapi kurang lebih tetap adalah sesuai dengan usulan dari Perpusnas. Artinya usulan pagu tambahan kepada Kementerian Keuangan tidak disetujui. Kita bisa memahami ini bukan PHP karena memang anggaran saat ini fokus kepada *refocusing* terkait pandemi dan tentu saja untuk mengembalikan ekonomi nasional ya.

Bapak dan Ibu.

Sehingga pahami bahwa hari ini kita harus memutuskan bersama mengenai alokasi pagu anggaran Perpusnas RI untuk tahun 2022. Untuk itu saya menawarkan karena kita sudah paham ini tidak perlu lama-lama cukup satu jam saja. Jadi ya walaupun nanti Pak Djohar minta dipercepat, kita percepat tapi saya sampaikan sampai pukul 14.30 WIB dahulu. Setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)

Baik.

Bapak/Ibu hadirin yang kami hormati.

Sebelum RDP ini berlanjut kami minta sedikit penjelasan dari kawan-kawan yang ada di Badan Anggaran Komisi X DPR RI apakah ada? Oh virtual? Siapa?

ANGGOTA:

Pak Andreas, itu Pak Andreas.

KETUA RAPAT:

Oh Pak Andreas. Pak Andreas dari Badan Anggaran ya? Boleh silakan Pak Andreas mungkin Pak Andreas bisa menyampaikan informasi apakah

yang saya sampaikan tadi benar adanya. Silakan Pak Andreas. Masih di-*mute* Pak Andreas.

ANGGOTA:

Masih di-*mute* Pak Andreas.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Baik terima kasih Pimpinan.

Pak Dede Yusuf.

Pimpinan Komisi X yang saya hormati.

Para anggota baik yang hadir secara fisik maupun hadir secara virtual.

Pak Syarif Bando, Ibu Sestama serta seluruh jajaran Perpunas yang saya banggakan.

Sebagaimana pembahasan di Banggar apa yang diusulkan oleh komisi dengan Komisi X dalam hal ini dalam rapat kita yang terakhir dengan Perpunas prinsipnya Banggar memberikan apresiasi dan saya juga kami menyampaikan bahwa ada kebutuhan-kebutuhan tambahan dan terutama DAK untuk daerah-daerah. Namun karena situasi kesulitan ya terutama kalau kita bicara soal anggaran adalah pemasukan dalam hal ini pajak dan pemasukan-pemasukan yang kita alami saat ini pemasukan anggaran pendapatan dan belanja negara kita yang relatif belum stabil dan kita belum bisa memproyeksikan secara tepat ke depan persisnya situasi pandemi ini. Sehingga Menteri Keuangan beserta seluruh jajarannya harus memperhitungkan kesiapan kita menghadapi situasi anggaran pada tahun yang akan datang.

Oleh karena itu *refocusing-refocusing* ini masih berjalan sehingga dengan tidak mengurangi semangat kita untuk tetap bekerja, semangat kita untuk tetap menjalankan tugas kita masing-masing ya Banggar menyetujui usulan anggaran yang sudah disepakati di Komisi X sebesar 667,52 sekian lah kalau tidak salah itu jumlah yang kita usulkan dari Komisi X dengan rapat dengan Perpunas, namun tambahannya itu yang belum mendapat persetujuan. Saya kira itu saja Pak Dede yang bisa saya sampaikan. Ya pembahasan Banggar ini belum sampai pada keputusan final, masih menunggu apa yang akan diputuskan dan dilaporkan kembali pada Banggar.

Sekian Pak Ketua Pimpinan, Pak Syarif Bando, Kepala Badan, Ibu Sestama, serta seluruh jajaran Perpunas yang saya hormati. Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Baik terima kasih Pak Andreas atas pandangannya dari Banggar.

Jadi sebagaimana tadi sudah disampaikan berarti sesuai dengan surat yang terima bahwa alokasi anggaran untuk Perpunas dari Banggar tidak mengalami penambahan. Tapi bersyukur Pak Bando karena ternyata tetap

sama sementara K/L yang lain banyak yang terpotong. Jadi saya pikir ini bagian daripada apresiasi yang perlu kita berikan kepada kawan-kawan di Banggar untuk paling tidak mempertahankan alokasi anggaran tersebut.

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Maka kami juga perlu menyampaikan bahwa pada rapat-rapat terdahulu sebelumnya para Anggota Komisi X telah memberikan masukan-masukan terkait dengan pagu anggaran dan juga yang disebut sebagai program-program prioritas. Maka sampai RDP hari ini semua penyusunan rujukan daripada kebijakan program itu juga mengacu kepada hasil diskusi dengan Komisi X pada saat itu. Sehingga kita akan berikan kesempatan nanti kepada kawan-kawan untuk apakah bisa menerima kondisi ini apabila itu disepakati sudah dimasukkan ke dalam program-program yang ada di dalam rencana kerja Perpustnas. Setuju ya kawan-kawan ya? Setuju? Baik.

(RAPAT: SETUJU)

Selanjutnya kami persilakan Pak Syarif Bando yang kami muliakan untuk menyampaikan paparannya sesuai dengan agenda RDP hari ini. Silakan Pak Syarif Bando.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Baik.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat sore.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Shalom.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Yang kami hormati Pimpinan Komisi X DPR RI bersama seluruh Anggota Komisi X DPR RI.

Pertama-tama kami dari Perpustakaan Nasional mengajak marilah kita sama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat-Nya pada sore hari ini bisa melaksanakan tugas bersama rapat dengar pendapat dengan Bapak dan Ibu yang kami hormati di Komisi X DPR RI.

Sebelum menyampaikan agenda pembahasan utama kita pada hari ini izinkan kami dari Perpustakaan Nasional menyampaikan laporan tentang arahan dari Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi X DPR RI untuk membangun sinergitas dengan semua komponen bangsa terutama pemerintah daerah yang kami sudah *launching* dalam bentuk Gemilang

Perpustakaan. Kami akan tayangkan mohon beberapa waktu kira-kira 5 sampai 10 menit tentang hubungan baik kita dengan pemerintah daerah.

Yang pertama kami dalam melaksanakan Gemilang Perpustakaan dan memberikan penghargaan kepada para gubernur yang memang *concern* untuk membangun perpustakaan antara lain Yogyakarta.

KETUA RAPAT:

Sebelum dilanjutkan Pak, izinkan saya mengoreksi pernyataan saya di awal jadi rapat ini ternyata karena hanya mendengarkan paparan jadi sifatnya terbuka. Setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)

Ya mikrofonnya nyala Pak Bando? Oke.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Enggak bisa, coba.

KETUA RAPAT:

Jadi memang warnanya perpustakaan merah semua begini Pak ya?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Enggak Pak.

KETUA RAPAT:

Saya tanya saja, mungkin karena ada Pak Sofyan Tan mau diapakan.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Memang dari sana. (suara tidak jelas).

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Mohon izin.

KETUA RAPAT:

Oke enggak usah dibahas.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

(PEMUTARAN VIDEO)

Baik.

Bapak/Ibu Anggota Komisi X DPR RI yang kami hormati.

Salah satu yang kami sudah tindak lanjuti dari arahan Anggota Komisi X DPR RI adalah lomba bertutur. Kita ke halaman 50 pembahasan dari RKA K/L 2021. Seperti telah disampaikan tadi oleh Bapak Pimpinan Sidang, anggaran Perpustakaan Nasional adalah Rp. 667.521.289.000. Selanjutnya kalau pagu anggaran Perpustakaan Nasional menurut untuk program perpustakaan dan literasi dibagi dua. Yang pertama adalah program perpustakaan dan literasi adalah Rp. 430.894.811.000.

Untuk program dukungan manajemen adalah Rp. 236.626.478.000. Kemudian belanja Perpustakaan Nasional untuk per jenis belanja yaitu untuk operasional Rp. 200.562.402.000, nonoperasional adalah Rp. 466.948.887.000 atau setara dengan 70% banding 30%. Kemudian untuk fungsi pendidikan sebesar 65%, non pendidikan adalah 35%. Sedangkan per program untuk perpustakaan dan literasi Rp. 430.894.811.000, dukungan manajemen adalah Rp. 236.626.428.000.

Alokasi pagu per eselon I dan unit mandiri di halaman 55:

1. Deputi Bidang Pengembangan Jasa Perpustakaan dan Informasi sebesar Rp. 120.004.280.000 terdiri dari;
 - jasa informasi perpustakaan dan pengelolaan naskah nusantara sebesar Rp. 19.516.062.000;
 - preservasi alih media bahan perpustakaan Rp. 9.388.224.000;
 - bibliografi pengelolaan bahan perpustakaan Rp. 4.285.876.000;
 - deposit pengembangan koleksi perpustakaan sebesar Rp. 86.814.118.000.
2. Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan terdiri dari;
 - pengembangan perpustakaan umum, ini yang ada di provinsi, kabupaten, kecamatan, desa dan juga perpustakaan-perpustakaan khusus pada lembaga pemerintah dan swasta sebesar Rp. 189.710.706.000;
 - pengembangan perpustakaan sekolah, madrasah dan perguruan tinggi Rp. 30.018.661.000.

Kami laporkan kepada semua Bapak Pimpinan dan seluruh anggota bahwa pada saat ini Perpustakaan Nasional sedang menyelesaikan program kerja sama dengan Kemendikbud untuk pembelajaran jarak jauh di mana seluruh materi pembelajaran jarak jauh akan didigitalkan dan dimasukkan dalam iPusnas Perpustakaan Nasional, Indonesia One Search, dan juga Kastara sehingga peluang peserta didik itu mendapatkan akses lebih besar melalui Perpustakaan Nasional.

- standar dan akreditasi perpustakaan sebesar Rp. 3.445.120.000;
- analisis perpustakaan kegemaran membaca dan juga literasi Rp. 23.551.500.000.

3. Sekretaris Utama Rp. 217.065.109.000 terdiri dari;
 - Perencanaan dan Keuangan Rp. 141.316.302.000. Ini termasuk dengan belanja gaji dan tunjangan pegawai.
 - Biro Hukum Organisasi Kerja sama dan Hubungan Masyarakat sebesar Rp. 12.654.139.000.
 - Biro Sumber Daya Manusia dan Umum di sini termasuk pemeliharaan gedung, perjalanan dan seterusnya sebesar Rp. 63.094.668.000.

Kemudian Unit Mandiri terdiri dari:

4. Pusat Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 10.016.531.000.
 5. Pusat Pembinaan Pustakawan sebesar Rp. 6.014.499.000.
 6. Pusat Data dan Informasi sebesar Rp. 17.209.852.000.
 7. Inspektorat Rp. 5.000.000.000.
 8. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Rp. 14.940.260.000.
 9. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sebesar Rp. 14.317.271.000.
 10. Dana dekonsentrasi yang dibagi transfer ke semua perpustakaan provinsi sebesar Rp. 16.227.500.000.
- Total anggaran untuk keseluruhan Rp. 667.521.289.000.

Kemudian jasa informasi perpustakaan dan pengelolaan naskah nusantara perinciannya di halaman 56 dan seterusnya ke belakang itu merupakan perincian sampai kepada pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno di halaman 71 dan pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta di halaman 72.

Kira-kira itu yang kami sampaikan kepada yang terhormat Bapak Pimpinan dan seluruh anggota sesuai dengan rincian masing-masing unit kerja. Kami mohon pendalaman dan masukan dari yang terhormat seluruh Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI untuk penyelesaian dalam bentuk DIPA definitif nantinya bisa kami selesaikan dalam waktu yang tidak lama dari sekarang.

Demikian Pimpinan Sidang, kami kembalikan kepada Bapak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima Kasih Pak Syarif atas paparannya yang menurut hemat kami sangat lengkap sekali ini ya, tebal banget begitu ya, anggarannya kecil justru paling tebal, ada K/L yang anggarannya gede tipis banget. Iya makanya saya bilang kita harus apresiasi ini benar-benar melaksanakan kegiatan literasinya begitu ya.

Teman-teman yang saya hormati.

Ini sekarang kita memasuki pendalaman tetapi izinkan saya ini kita sudah mengalami pendalaman berkali-kali, lima kali dan anggaran tidak

berubah bahkan terakhir kita sudah menyampaikan pesan-pesan agar kegiatan program sudah. Izinkan saya hanya menawarkan kepada Bapak dan Ibu untuk tiap fraksi saya tanyakan apakah bisa menerima ya lalu diwakili jubirnya. Apakah bisa seperti itu?

ANGGOTA:

Setuju.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Setuju.

KETUA RAPAT:

Setuju ya ? Oke nanti Bang Andi ada yang khusus nanti giliran PKB sudah ditetapkan oleh Kapoksi. Setuju ya? baik.

(RAPAT: SETUJU)

Oke kalau begitu saya akan berikan kepada kesempatan pertama kepada Fraksi Golkar jadi karena di lokasi tidak ada. Eh kok Golkar, PDIP. PDIP di lokasi tidak ada, oh ada Ibu Adriana. Jadi izinkan saya untuk. Kapoksinya ada ya? Pak siapa ya?

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Masih Pak Tan.

KETUA RAPAT:

Masih Pak Tan ya?

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Masih.

KETUA RAPAT:

Oke jadi saya tanya ya apakah PDIP boleh diwakili oleh Ibu Adriana untuk menyampaikan undangan masing-masing fraksi. Setuju ya? Enggak, saya tanya ini kepada senior-senior PDIP. Baik saya persilakan Ibu Adriana, silakan.

F-PDI PERJUANGAN (Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBEY, M.Si.):

Ya, tadi kan sudah setuju. PDI kan tadi sudah setuju, tadi kan sudah diketuk tadi sudah setuju kita semua.

KETUA RAPAT:

Jadi saya ketuk dahulu ya. Jadi Fraksi PDIP akan diwakili jubir oleh Ibu Adriana setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)

Silakan Ibu Adriana.

F-PDI PERJUANGAN (Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBEY, M.Si.):

Terima kasih.

Pimpinan rapat.
Juga pada Perpustakaan Nasional.
Teman-teman Komisi X.

Saya ingin menyampaikan memberikan apresiasi kepada Perpustakaan Nasional karena buku yang disampaikan kepada kita itu cukup baik, bagus, dengan ada perincian dan di sini saya juga melihat bahwa pembagian dana per kabupaten/kota dan provinsi juga sudah ada perinciannya masing-masing pagunya sudah disampaikan di sini di halaman 74 anggaran per provinsi. Saya lihat memang ya kalau saya mau sampaikan ini kasihan karena dananya semuanya sangat kecil ya Pak. Tapi kita juga harus bersyukur biarpun kecil tetapi ada dan mudah-mudahan penggunaan dana kita ini itu kita dapat memanfaatkan sebaik-baiknya sehingga kita dapat menunjang atau mendukung apa yang sudah menjadi program daripada pemerintah.

Itu saja yang saya ingin sampaikan. Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Maaf Ibu apa jadi tadi jawabannya menerima atau tidak menerima?

F-PDI PERJUANGAN (Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBEY, M.Si.):

Menerima.

KETUA RAPAT:

Menerima ya. baik, terima kasih. Jadi Fraksi PDIP menerima usulan RAPBN untuk tahun anggaran 2022 ya. Terima kasih.

Berikutnya dari Fraksi Golkar, di sini tidak dari Golkar. Saya tanya kepada yang virtual mungkin Kang Ferdi bisa mewakili?

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Tolong dipanggil Ibu Hetifah dahulu Pak.

KETUA RAPAT:

Ada Ibu Hetifah enggak? Ada Ibu Hetifah? Apakah Ibu Hetifah ada? Tidak ada ya. Posisi sedang di Kaltim Ibu Hetifah. Jadi saya persilakan dari Fraksi Golkar.

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Terima kasih.

Kang Dede selaku Pimpinan.

Bapak/Ibu sekalian Anggota Komisi X DPR RI yang saya hormati dan banggakan.

Saudara Kepala Perpustakaan dan para deputi, Ibu Sestama dan seluruh para pejabat di lingkungan Perpustakaan Nasional.

Hari ini kita mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui terhadap anggaran Perpustakaan Nasional. Ada beberapa dahulu sebelum kami melakukan sikap dari Fraksi Partai Golkar berdasarkan rapat dengar pendapat yang telah diulang beberapa kali atau dilakukan beberapa kali sesuai penjelasan Pak Dede sebagai Pimpinan makna titik beratnya adalah tolong di-*review* kembali supaya untuk tahun 2022 ini Pak Syarif Bando, kegiatan perpustakaan harus lebih bermanfaat kepada masyarakat, langsung kepada masyarakat. Itu titik beratnya yang kami sampaikan dari Fraksi Partai Golongan Karya.

Yang kedua gunakan anggarannya seefektif dan seefisien mungkin sehingga lebih bermakna dalam kegiatan-kegiatannya. Yang ketiga untuk juga apabila masih dimungkinkan juga untuk anggaran untuk para pustakawan. Tentu tidak bisa dengan pagu yang ada, seoptimal mungkin juga anggaran ini bisa bermanfaat untuk para pustakawan.

Terakhir karena ini Pak Dede juga kan belum terlalu final dan kita masih berharap melalui perjuangan teman-teman Banggar dan perjuangan kita bersama serta doa kita bersama siapa tahu ada anggaran fungsi pendidikan dan itu di antaranya bisa menambah anggaran daripada Perpustakaan Nasional. Terakhir sikap Fraksi Partai Golkar menyetujui apa yang disampaikan oleh Saudara Kepala Perpustakaan Nasional. Tapi tadi kami mohon dari sikap Fraksi Partai Golkar yang langsung dirasakan manfaatnya kegiatan-kegiatan itu untuk masyarakat sehingga kehadiran Perpustakaan Nasional memang diakui eksistensinya dan integritasnya.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih. Luar biasa Fraksi Golkar. Kang Ferdi fotonya bagus sekali itu waktu tahun berapa itu Kang Ferdi?

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Apa Pak Dede?

KETUA RAPAT:

Baik terima kasih sekali lagi.

Berikutnya dari Fraksi Gerindra apakah hadir? Tadi ada Pak Djohar ya? Ke mana Pak Djohar? Baik apakah mungkin dari Fraksi Gerindra Kapoksi Pak Ali Azam, eh Pak Ali Azam. Pak Ali Zamroni apakah hadir virtual atau diwakili oleh salah satu anggota Fraksi Gerindra silakan. Ada dari virtual? Pak Djohar tadi mana ya? Apakah ada dari Fraksi Gerindra? Kalau tidak ada saya *skip* dahulu saya berikan catatan Gerindra belum.

Saya masuk pada Fraksi Nasdem. Ada Ketua Poksinya. Silakan Ibu Ratih.

F-P. NASDEM (RATIH MEGASARI SINGKARRU, M.Sc.):

Baik terima kasih banyak Pimpinan.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang saya hormati Kang Dede selaku Pimpinan hari ini beserta seluruh Komisi X.

Pak Syarif beserta seluruh jajaran. Semoga kita semua sehat selalu.

Pada prinsipnya Kang Dede, Pimpinan, Pak Syarif kami dari Fraksi Nasdem menyepakati dan setuju dengan adanya pengusulan penyesuaian RKA K/L Perpunas ini yang sebesar 667 miliar ini dan juga kami harap walaupun memang tidak besar begitu ya anggarannya tapi kami berharap dengan anggaran yang memang seadanya ini tetap selalu bisa dioptimalkan. Apalagi jujur Pak Syarif saya sebenarnya salut dengan program-program yang sudah dilaksanakan oleh teman-teman semua dari Perpunas.

Apalagi tadi sempat disampaikan bahwa sedang mengkaji, bekerja sama dengan teman Kemendikbud juga begitu ya terkait pembelajaran jarak jauh. Jadi nanti semua anak-anak yang sedang melakukan pembelajaran jarak jauh bisa mengakses melalui *One Search* itu tadi kan? Jadi kami sangat mengapresiasi itu. Jadi semoga ini semua bisa semakin dioptimalkan lagi. Jadi pada prinsipnya kami setuju Kang Dede dari Fraksi Nasdem.

Mungkin itu saja yang bisa disampaikan.

*Wabillahittaufiq wal hidayah.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Baik terima kasih dari Fraksi Nasdem setuju.

Berikutnya saya berikan kepada Fraksi PKB, hadir. Bang Muawiyah silakan.

F-PKB (Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.):

Dari PKB yang mewakili Bang Andi.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Kang Dede yang kita hormati.
Pak Syarif Bando, Ibu Sestama.
Bapak/Ibu semuanya Anggota yang juga sangat kita hormati.**

Sebelum saya atas nama Kapoksi PKB menyampaikan persetujuan, saya refleksi sebentar Pak Syarif Bando bahwa betul apa yang disampaikan Pak Ferdi tadi betul-betul nyata ini kegiatan Perpustakaan Nasional. Buktinya saya ini kan memiliki warisan leluhur abad 17 yaitu tentang Lontara Pak Dede dan Bapak-bapak semuanya. *Alhamdulillah* sekarang ini sudah ada di tangan saya drafnya sebentar lagi Lontara ini akan diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional.

Karenanya pada Pak Syarif dan khususnya Ibu Ofy Setiana Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka Nasional, bahan pustaka saya apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya karena inilah jejak historis seperti buku semacam ini yang abad 17 ditulis itu. Meskipun dari 326 halaman naskah asli, naskah Lontara asli baru 60 halaman yang diterbitkan.

Harapan saya nanti saja karena buku Lontara ini akan menjadi beberapa edisi karena menyangkut masalah hukum, masalah pranata sosial masyarakat pada abad 17 itu, karena ini asli sekali belum pernah ada yang diterbitkan sebelumnya. Karena itu terima kasih Pak Syarif dan Bapak-bapak semuanya. Inilah yang nyata sesuatu yang luar biasa dan apresiasi kita yang sedalam-dalamnya, setinggi-tingginya. Memanglah bahwa Perpustakaan Nasional nyala Mitra Komisi X seksi khususnya bagi kami yang suka membaca, suka literasi, dan seterusnya kita-kita di Komisi X ini betul-betul luar biasa. Terima kasih sekali lagi.

Yang kedua tentu saja sama dengan yang lain. Ada tiga hal yang ingin saya sampaikan Pak Bando dan Pak Syarif bahwa *don't judge the book from the cover*, jangan menilai sebuah laporan buku dari cover-nya. Tapi saya mengatakan bahwa setiap kita berbicara RDP dengan Pak Perpustakaan ini

selalu *cover*-nya terbaik ya Kang Dede, selalu yang terbaik dan dipersiapkan sebelum-sebelumnya. Ini jarang ditemukan Pak di mitra kami yang lain. Mohon maaf di tiga mitra yang lain itu.

Tentu saja yang pertama saya setuju dan atas nama PKB yang kedua setuju, yang ketiga setuju untuk dilaksanakan dengan dana yang sangat minimal tapi tentu saja sangat akan digunakan seefisien, seefektif, dan langsung kepada sasaran yang sudah disetujui bersama selama lima kali sebelumnya. Itu yang pertama.

Selanjutnya Pak ini di luar itu. Untuk jawaban tertulis pada bulan Juli pada 2021 kami baru terima sekarang ini dan tentu saja sekali lagi terima kasih jawaban-jawaban yang kita pertanyakan ada empat hal yang saya pertanyakan kebetulan dijawab pertama sekali dalam buku ini *alhamdulillah* dan *clear* persoalan yang kita tanyakan. Karenanya saya juga melihat mungkin tidak untuk tahun ini tapi kemarin baru dua hari yang lalu saya kembali dari Bulukumba, Pak Bupati meminta menitipkan sesuatu. Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Bulukumba itu sudah 15 tahun terlantar dan saya melihat dari jawaban ini memang *share* untuk Bulukumba tidak termasuk.

Oleh karenanya Pak Dede atas izin Pak Pimpinan, proposal dari Pak Bupati Bulukumba ini untuk rehab perpustakaan kalau bisa kalau tidak tahun ini tahun depan atau tahun depannya lagi, artinya sebelum periode saya di dapil berakhir. Tidak masuk Pak tidak masuk, tidak ada di sini. Mungkin bisa diberikan nantinya. Sekali lagi kami PKB tadi sudah senyum-senyum itu Kapoksi Adinda Kadafi untuk ya kalau perpustakaan itu tidak ada masalah langsung kita setuju saja.

Saya pikir itu yang ingin saya sampaikan.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Pak Andi mau maju ke depan atau?

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Dengan izin Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Oh silakan boleh, saya izinkan Pak. Sebagai bukti Pak penyampaian proposal. Cukup? Baik terima kasih. Kalau proposal perpustakaan boleh diantar ke depan tapi kalau proposal masjid jangan sekarang. Soalnya banyak juga sih kami ini, nanti khusus itu. Berikutnya saya persilakan dari Fraksi PKB Demokrat ya. Tampaknya tidak hadir dari virtual juga tadi saya dapat informasi kawan-kawan berhalangan. Mungkin saya mewakili sajalah Pak ya.

Saya, kami dari Fraksi Demokrat telah mempelajari, telah menimbang, dan telah melihat paparan yang sedemikian luar biasa. Kami mengapresiasi bahwa walaupun di dalam alokasi anggaran yang masih terbatas atau tidak berubah banyak namun sudah ada sebuah perencanaan yang matang. Tadi kami melihat sekilas bahwa bantuan-bantuan DAK untuk beberapa kabupaten/kota sudah dilaksanakan, terkait juga daerah-daerah kami pun kami melihat sudah ada walaupun lebih banyak mungkin ada di Karawang, Bekasi, Ciamis, Kabupaten Bandung, dan Bandung Barat kelihatannya tidak tampak tapi enggak apa-apa kita bisa memahami dan memaklumi. Biasa terjadi di ibu kota ya. Tetapi intinya adalah bahwa sudah didorong percepatan literasi.

Catatan yang bisa kami sampaikan kepada Perpustakaan Nasional adalah bahwa literasi menjadi satu hal yang untuk mewariskan sebuah peradaban. Jadi kalau misalnya ketika kita masih kecil kita masih ingat dengan kisah-kisah dongeng masa lalu seperti Sangkuriang, Munding Dayang Kusuma, lalu kemudian ada kisah-kisah Malin Kundang dan lain-lain janganlah sampai tertelan bumi karena ini bagian daripada peradaban. Jadi jangan hanya kita fokus saja kepada buku-buku literasi yang sifatnya adalah *practical* tetapi juga yang mengandung nilai-nilai peradaban tetap harus dipertahankan. Tetapi mungkin karena eranya sekarang kita sudah memasuki industri 4.0 ataupun *Society* 5.0 tentu pendekatannya pun harus juga didorong mengadopsi teknologi.

Saya teringat Pak Syarif Bando ketika saya kecil saya buku yang kalo dibuka namanya *pop up* bisa digerak-gerakkan, 3D, tiga dimensi. Kita pun juga harus mulai berpikir ke depan merangsang minat baca anak tidak lagi 2D, tetapi 3D dalam bentukan-bentukan. Jadi bagaimanapun juga kita harus mengadopsi teknologi. Saya yakin sudah ada tetapi mungkin di kampung saya belum ada karena Pak Syarif Bando jarang sekali datang ke Kabupaten Bandung. Mudah-mudahan Tahun 2022 akan lebih didukung lagi pengembangan di samping anak-anak kita pun saat ini sudah sangat kental dengan digitalisasi, apalagi dengan adanya PJJ dan sebagainya. Maka salah satu tugas penting bagi Perpustakaan Nasional adalah mengisi konten-konten, baik itu konten yang hadir secara digital maupun secara fisik melalui literasi. Jadi itulah catatan kami. Sekali lagi Fraksi Partai Demokrat mengapresiasi dan menerima pagu anggaran RKA K/L Tahun 2022 untuk Perpustakaan Nasional.

Demikian kiranya. Terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Berikutnya dari Fraksi PKS silakan ada Kapoksinya.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.PSi.T.):

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Pimpinan dan Anggota Komisi X.
Pak Kepala Perpustakaan Nasional dan seluruh jajaran.**

Bagi Fraksi Partai Keadilan Sejahtera literasi adalah hal yang sangat penting dan mendasar oleh karenanya tentu meskipun setelah perjuangannya sudah luar biasa ya berkaitan dengan penyediaan semua sarana yang berkaitan dengan literasi tentu ada hal yang meskipun kita tidak bisa katakanlah melampaui ya, menambahkan anggaran yang kita inginkan.

Tetapi kami juga melihat bahwa ada catatan-catatan penting kita untuk kemudian lebih mengoptimalkan peningkatan kualitas literasi di daerah bukan hanya di pusat, kemudian juga mengoptimalkan sarana prasarana yang sudah ada, dan melakukan kerja sama-kerja sama dengan pihak yang sebetulnya memiliki tanggung jawab untuk peningkatan literasi yaitu Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Ristek. Dengan segenap catatan tersebut kami dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera menyatakan menyetujui anggaran Perpustakaan Nasional untuk Tahun Anggaran 2022.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Ibu Ledia.

Berikutnya dari Fraksi PAN, Desy Ratnasari ada? Tadi saya lihat ada. Silakan Ibu Dewi Coryati.

F-PAN (Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si.):

Ini Kapoksinya.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Yang kami hormati Saudaraku Pimpinan, Saudaraku Dede Yusuf Macan.
Yang kami hormati Kepala Perpusnas beserta jajarannya.**

Kami melihat bahwa Perpusnas melakukan adaptasi teknologi digital yang inovatif untuk menjaga dan meningkatkan literasi nasional dalam mengatasi fenomena *learning loss* yang terjadi pada peserta didik *pasca* pandemi COVID-19 Dan kami juga melihat bahwa Perpusnas sudah melakukan atau sudah menggunakan DAK fisik untuk lebih tepat sasaran berdasarkan peta kebutuhan literasi saat ini dan evaluasi penggunaan DAK fisik tahun-tahun sebelumnya.

kami juga melihat bahwa Perpusnas juga sudah menguatkan perannya sebagai sumber informasi yang akurat dengan menyediakan literatur yang dapat meluruskan informasi-informasi yang simpang siur atau *hoax* dan juga

kami melihat bahwa Perpustakaan juga sudah memperluas akses literasi di daerah terutama di daerah 3T seperti pengadaan pojok baca dan mudah diakses untuk meningkatkan indeks kegemaran membaca. Melihat bahwa Perpustakaan sudah melakukan ini maka dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* Fraksi Partai Amanat Nasional menyetujui anggaran Perpustakaan Nasional RKA K/L Tahun 2022.

Wabillahittaufig wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih. Luar biasa dari PAN. Jadi sudah tidak ada masalah ya Ibu ya? Saya lihat Ibu Dewi Coryati makin hari makin cantik saja terutama kalau virtual. Efek-efek filter.

Apakah dari Fraksi PPP? Saya lihat tadi ada Ibu Illiza. Silakan Ibu Illiza.

F-PPP (Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.):

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur pada Allah dan selawat pada Rasulullah.

**Pak Ketua, para Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi X.
Kepala Perpustakaan, Pak Syarif Bando serta seluruh jajaran.**

Kami dari Fraksi PPP sangat mengapresiasi kinerja dari Perpustakaan dan sangat bangga menghadiri secara virtual kegiatan Gemilang Perpustakaan Nasional Tahun 2021 yang di mana kita melihat bagaimana prestasi daerah untuk pelaksanaan program-program menyangkut tentang literasi ini dan hari ini kami menyetujui penyesuaian RKA K/L Tahun 2022 sesuai hasil pembicaraan dengan Badan Anggaran DPR RI dan mudah-mudahan harapan kami *Insyah Allah* adanya perbaikan anggaran untuk ke depan sehingga cita-cita termulia ini akan lebih cepat bisa dicapai dan sekali lagi selamat berjuang, selamat menjalankan amanah di tahun 2022 nantinya. *Insyah Allah* semua Allah memberikan keridaan dan kelancaran.

Terima kasih.

Wa'afwa minkum wa astaghfiru lakum

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Ibu Illiza.

Dari meja Pimpinan sudah hadir Pak Ketua. Mungkin ada mau kasih tambahan Pak Ketua?

PIMPINAN KOMISI / F-PKB (H. SYAIFUL HUDA):

Terima kasih Kang Dede.

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Pak Syarif Bando beserta seluruh pejabat.

Para deputi, Ibu Sekretaris Badan dan semuanya yang hadir.

Pertama lagi-lagi kita enggak dapat tambahan ini, sebenarnya ada satu tema yang sejak dari awal jadi komitmen Komisi X yaitu gerakan literasi Pak Syarif Bando. Sebenarnya ini *related* dengan target pemerintah menjadikan lima tahun terakhir ini sebagai pengembangan sumber daya manusia unggul. Sekali lagi kita menyayangkan karena target ini target tambahan belum tercapai. Nah karena itu catatan dari teman-teman di Komisi X ini mohon bisa *di-follow up* maksimal oleh teman-teman di Perpustakaan yaitu kolaborasi efektif dengan berbagai kementerian dan lembaga-lembaga lain. Terlebih-lebih terkait dengan penyediaan perpustakaan di berbagai lokasi yang ini tertunda terus padahal ini cita-cita kita bersama, terus akses publik terhadap buku.

Di sini betul betul jadi *concern* kita tapi juga akhirnya belum bisa kita laksanakan dengan maksimal. Karena termasuk di Kemendikbud terkait dengan pelayanan dan pemberian akses terhadap buku juga relatif tidak teranggarkan dengan maksimal. Padahal ini menjadi catatan penting kita di berbagai pelosok negeri ini masalahnya bukan itu sering kali disampaikan oleh Pak Syarif bukan karena anak kita enggak mau membaca tapi sungguh ada problem mendasar yaitu akses terhadap buku juga belum bisa dipenuhi. Karena itu semoga ini menjadi catatan akan terus kita sampaikan kepada semua pihak bahwa pembangunan sumber daya manusia unggul itu jalan salah satunya adalah sebenarnya penguatan terhadap tugas dan fungsi Perpustakaan.

Terima kasih, *hatur nuhun* Kang Dede.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Baik terima kasih Pak Ketua.

Kawan-kawan yang saya hormati.

Sebetulnya kalau saya melihat ini dari 9 fraksi ini semua 8 fraksi sudah setuju. Tadi itu ada yang tertinggal Fraksi Gerindra.

F-P. GERINDRA (Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.):

Siap Pak Dede.

KETUA RAPAT:

Ada ya?

F-P. GERINDRA (Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.):

Iya.

KETUA RAPAT:

Ini siapa Ibu?

F-P. GERINDRA (Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.):

Himmatul Aliyah. Ini maaf ini tidak *on*.

KETUA RAPAT:

Baik Ibu Himmatul, tadi Pak Djohar ada tapi kemudian keluar. Silakan Ibu Himmatul mungkin bisa memberikan tanggapan dari Fraksi Gerindra untuk melengkapi hasil kita. Terima kasih.

F-P. GERINDRA (Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.):

Baik, terima kasih sebelumnya, terima kasih Pimpinan.

Yang saya hormati Bapak Syarif Bando dari Perpusnas.

Pada intinya kami juga mengamati tadi yang sudah dipaparkan. Kami dari Fraksi Gerindra dengan ini menyetujui yang sudah dianggarkan dalam program-program tersebut. Tapi kami juga titip pesan untuk Perpusnas untuk terus bisa merangkul dari kelompok-kelompok baca di masyarakat karena mereka juga memang tidak mempunyai rumah besar sehingga mereka sering kali kebingungan harus ke mana untuk mendapatkan program. Jadi mohon KBM-KBM juga itu dirangkul dalam program dari Perpusnas. Mungkin itu saja intinya kami mengapresiasi apa yang sudah disampaikan oleh dari pihak Perpusnas.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Ibu Himmatul. Berarti dari Fraksi Gerindra juga menerima usulan pagu anggaran ya.

Teman-teman yang saya hormati.

9 fraksi sudah, jadi saya pikir daripada nanti diucapkan satu per satu, izinkan saya bertanya sekaligus. Apakah semua fraksi menerima usulan pagu anggaran RKA K/L untuk tahun 2022?

F-P. GERINDRA (Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.):

Siap menerima.

KETUA RAPAT:

Setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)

Baik, dengan demikian Pak Syarif Bando izinkan saya membacakan kumpulan rapat hari ini. Draf kesimpulan ya.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor AG/12436/DPR RI/IX/2021 tertanggal 16 September 2021 Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Perpustakaan RI Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 667.521.289.000 dengan perincian sebagai berikut. Sama-sama kita koreksi.

Alokasi pagu per Eselon I dan Unit Mandiri.

- 1) Unit kerja Deputi Bidang Pengembangan Jasa Perpustakaan dan Informasi sebesar Rp. 120.004.280..

Betul ya?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Miliar, miliar.

KETUA RAPAT:

Oh dalam ribuan ya, maaf-maaf. Baik saya ulangi. Rp. 120.004.280.000?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Betul.

KETUA RAPAT:

Oke.

- 2) Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan sebesar Rp. 246.725.987.000, betul ya?
- 3) Sekretaris Utama Rp. 217.065.109.000. Ibu Sekretaris benar?
- 4) Pusat Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 10.016.531.000.
- 5) Pusat Pembinaan Pustakawan Rp. 6.014.499.000, betul?
- 6) Pusat Data dan Informasi sebesar Rp. 17.209.852.000, betul?
- 7) Inspektorat sebesar Rp. 5.000.000.000.
- 8) UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebesar Rp. 14.940.260.000.
- 9) UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sebesar Rp. 14.317.271.000, betul?
- 10) Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 16.227.500.000.
Jadi total adalah Rp. 667.521.289.000 betul ya?

Adapun untuk Program dan Sumber Dana.

- 1) Perpustakaan Nasional; rupiah murni adalah Rp. 666.980.995.000, dari PNBPN adalah Rp. 540.294.000, sehingga jumlah adalah Rp. 667.521.289.000. oke?
 - Untuk Program Perpustakaan dan Literasi; rupiah murni Rp. 430.802.380.000, dari PNBPN Rp. 92.431.000, sehingga total menjadi Rp. 430.894.811.000.
 - Untuk Non Operasional atau Prioritas Nasional; rupiah murni sebesar Rp. 342.564.745.000, PNBPN Rp. 92.431.000, sehingga total menjadi Rp. 342.657.176.000 betul ya?
 - Non Operasional; APBN dari rupiah murni adalah Rp. 88.237.635.000, dari PNBPN 0, sehingga menjadi Rp. 88.237.635.000.
 - 2) Program Dukungan Manajemen; rupiah murni adalah Rp. 236.178.615.000, dari PNBPN Rp. 447.863.000, sehingga total menjadi Rp. 236.626.478.000, betul? Baik.
 - Operasional gaji. Nah ini jangan salah kalau enggak nanti soal gaji salah enggak enak ini; Rp. 140.263.726.000, totalnya sama Rp. 140.263.726.000, betul?
 - Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran; sebesar Rp. 60.298.676.000, dari PNBPN nya 0, sehingga menjadi Rp. 60.298.676.000, betul?
 - Non operasional; dari rupiah murni Rp. 35.616.213.000, dari PNBPN Rp. 447.863.000, sehingga total adalah Rp. 36.064.076.000. Betul ya?
2. Komisi X DPR RI dan Perpustakaan RI sepakat bahwa penyusunan program-program strategis nasional yang bermanfaat bagi rakyat pada umumnya, serta program dan kegiatan yang sangat dibutuhkan masyarakat di daerah akan memperhatikan.

Tunggu sebentar saya ulangi nomor 2.

2. Komisi X DPR RI dan Perpunas RI sepakat bahwa penyusunan program-program strategis nasional yang bermanfaat bagi rakyat pada umumnya serta program dan kegiatan yang sangat dibutuhkan masyarakat di daerah akan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan Anggota Komisi X DPR RI dalam rangkaian pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2022 yang telah dilakukan.
3. Dalam rangka dalam rangka pengawasan dan berdasarkan Pasal 227 ayat (3) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, Komisi X DPR RI mendesak Perpunas RI untuk menyerahkan pada Komisi X DPR RI bahan tertulis mengenai jenis belanja dan kegiatan paling lambat 30 hari setelah Undang-Undang tentang APBN Tahun Anggaran 2022 ditetapkan di rapat paripurna DPR RI.

Jadi ini nanti PR Pak Bando untuk setelah ditetapkan dikembalikan lagi ke kita. Demikian apakah bisa disepakati? Atau ada koreksi? Pak Zainuddin ada koreksi? Cukup ya? Baik. Bang Andi? Cukup, yang penting proposal tadi jalan itu. Pak Ketua ada koreksi? Pak Syarif Bando cukup ya? Baik.

(RAPAT: SETUJU)

Maka dengan demikian kita sudah sama-sama memutuskan RKA K/L Perpunas Tahun 2022 dengan kondisi yang sama dengan tahun 2021 kemarin. Jadi sekali lagi kita berikan apresiasi kepada kawan-kawan di Banggar dan Komisi X yang sudah berjuang. Kita belum menang tetapi ini bukan karena tidak menang tapi karena memang kondisi negara memang saat ini sedang sangat membutuhkan anggaran yang lainnya. Demikian sekali lagi Terima kasih Bapak dan Ibu.

Selanjutnya kami persilakan Pak Syarif Bando untuk memberikan *statement*, silakan Pak.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Baik.

Bapak Ketua dan Wakil Ketua selaku pimpinan sidang.
Yang kami hormati seluruh Anggota DPR RI Komisi X.

Kami dari Perpustakaan Nasional menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas semua saran, pandangan, dan masukan yang telah disampaikan terutama pada persetujuan RAPBN 2022. Sebelum menutup perkenankan kami menyampaikan beberapa hal yang mungkin paling menjadi catatan penting kita di Komisi X dan kami titip khusus kepada Bapak Andreas di Banggar bahwa sesuai dengan agenda global kita tahu bahwa pada bulan Oktober Presiden akan menerima tongkat sebagai

G20 dan kami sudah dihubungi oleh perwakilan UNESCO apa rencana dan peran Perpustakaan Nasional dan banyak kementerian yang telah menyusun proposal untuk itu untuk mendukung program UNESCO untuk *learning city* yang kemudian perlu perhatian dari kita semua.

Karena kebetulan sekali kebijakan Bapak Presiden kita adalah pembangunan dimulai dari pinggiran dan prioritas untuk pembangunan perbatasan sehingga pada 2021 ini kami telah membangun, menempatkan pojok baca digital di 7 pos lintas batas dan membangun dua Gedung perpustakaan baru yaitu di Sambas dan di Sanggau. Sebenarnya tiga di Kabupaten Malaka Bapak dan empat dengan Merauke tapi kami lapor juga kepada Pak Andreas bahwa yang di Malaka itu gagal Bapak, gagal dibangun.

Nah untuk program *learning city* ini Perpustakaan Nasional telah mendapatkan respons dari IFLA kebetulan pada tanggal 7, 8, 9 September kemarin Perpustakaan Nasional Indonesia salah satu dari tiga negara pembicara kunci di dalam forum kepala Perpustakaan Nasional dunia di mana paparan kita mendapatkan apresiasi bersama dengan Inggris dan Australia. Nah dari negara-negara sahabat itu ingin melihat bagaimana upaya kita membangun komunitas-komunitas di daerah perbatasan di mana Indonesia memang sangat luas. Mudah-mudahan dari Komisi X bersama Banggar bisa memberikan masukan kepada Banggar agar kita mendapat perhatian agar Indonesia tetap berada pada posisi di mana pada 2022 nanti akan menjadi tuan rumah untuk pertemuan perpustakaan di seluruh dunia kalau memang jadi. Nah ini penting sekali.

Kemudian yang kedua masalahnya kita adalah rasio antara jumlah penduduk dengan buku yang terbit itu sangat jauh. Berulang kali kami sampaikan bahwa rasio yang ada sekarang ini adalah 1 buku ditunggu 90 orang, yang standar UNESCO itu 3 buku baru setiap orang setiap tahun. Sehingga dengan segala keterbatasan kami mencoba menerbitkan buku-buku yang kira-kira memang menjadi ciri khas warna peradaban kita yang tertua termasuk disampaikan tadi dari Bapak Andi Muawiyah Fraksi PKB tentang Lontara menyusul permintaan Jawa Timur untuk kita mencetak panji dan juga Jawa Tengah tentang Babad Diponegoro, Negarakertagama dan seterusnya. Belum lagi kami diminta oleh sejarawan untuk mencetak Ilgaligo yang kira-kira mungkin ada sekitar ada 20 seri. Mohon ini menjadi perhatian supaya mudah-mudahan proposal yang pernah diajukan bisa mendapat tambahan anggaran tahun-tahun ke depan.

Demikian kami sampaikan, terima kasih dan dengan segala komitmen kami akan sepenuhnya untuk mencatatkan, mengimplementasikan semua saran, pandangan, usulan dari Bapak dan Ibu yang terhormat di Komisi X DPR RI. Demikian, terima kasih. Kami kembalikan kepada Pimpinan Sidang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat sore.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Shalom.

Om santi, santi, santi om.

Namo buddhaya.
Salam kebajikan.
Salam sehat.

KETUA RAPAT:

Terima kasih.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Izin Kang Dede.

KETUA RAPAT:

Ya dengan siapa ini?

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Andreas Pareira, Kang Dede.

KETUA RAPAT:

Oh ya ya Pak Andreas silakan.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Ya maaf Pimpinan.

Tadi apa yang disampaikan Pak Syarif Bando di bagian akhir saya kira justru hal-hal seperti ini penting untuk menjadi catatan dalam tanda petik amunisi kita untuk bicara di Banggar. Maaf Pak Syarif Bando ini kenapa baru sekarang disampaikan ini? Sehingga ini seharusnya kemarin-kemarin supaya kita punya alasan yang kuat begitu untuk menyampaikan. Tapi tidak apa-apa. Saya kira dari rapat ini diberikan catatan khusus sehingga masih ada waktu kita untuk bicara karena pertemuan G20 itu kan 2022, rencananya 2022 dan untuk itu memang harus kalau memang ada proposal usulan yang berkaitan dengan program khusus tadi harus dibicarakan dari sekarang. Itu saran kami untuk dari hasil pertemuan ini.

Kemudian yang berikut Pak Syarif Bando ini ada koreksi kecil di halaman yang berkaitan dengan peta sebaran penerima DAK 2022. Peta persebaran penerima DAK 2022 itu ini kebetulan di dapil saya di situ ditulis Kabupaten Alor tapi di peta itu sebenarnya itu di peta itu menunjukkan Kabupaten Sikka itu, bukan Kabupaten Alor yang NTT Pak.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Mungkin karena skalanya Pak, skalanya terlalu kecil nanti kami coba perbesar ya, siap.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Tapi yang benar yang mana Pak?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Sikka Pak, Sikka Pak.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Sikka?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Sikka.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Maksud saya itu harus (suara tidak jelas).

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Mohon izin ini Pak Ketua, mohon pimpinan sidang ya.

KETUA RAPAT:

Bang Andreas tadi saya juga lihat itu yang ada itu bukan di dapil saya tetapi di Dapil Sumedang mungkin bergeser petanya Pak, kita maklumi Pak.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Oh begitu.

KETUA RAPAT:

Jadi salah gambarnya itu Pak.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Oke biar jangan menimbulkan ini salah tangkap di daerah. Terima kasih. Jadi yang benar Kabupaten Sikka itu Pak Syarif Bando?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Mohon izin Pimpinan Sidang.

Yang benar adalah Kabupaten Sikka dan tadi informasi Kang Dede itu sebenarnya yang gagal membangun itu Kabupaten Bandung dengan Malaka. Jadi mohon maaf.

KETUA RAPAT:

Kenapa gagal membangun Pak?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Bandung Barat kita sampai sekarang.

KETUA RAPAT:

Bandung Barat?

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Iya kita belum dapat progres kenapa? Gagal lelang sepertinya karena pimpunya tidak berani mengambil langkah-langkah yang di luar dari koridor.

KETUA RAPAT:

Baik jadi bukan kesalahan Pak Bando itu daripada daerah tadi ya.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Iya.

KETUA RAPAT:

Baik tidak apa-apa.

Saya pikir nanti diberikan dalam laporan tertulis saja Pak supaya kami pun juga punya data. Kalau sampai pemerintah daerah nanti mengatakan ini "kenapa perpustakaan kok tidak mendukung kita", kita bisa menyampaikan "karena anda begini" kira-kira. Kami minta data tertulis saja ya.

Baik Bang Andreas cukup ya?

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Sudah cukup.

Terima kasih Kang Dede.

KEPALA PERPUSNAS RI (Drs. MUHAMMAD SYARIF BANDO, M.M.):

Izin Bapak Pimpinan.

Kami perlu sampaikan kepada Bapak Andreas bahwa kami baru mendapat informasi dua minggu lalu kalau Bapak Presiden akan menerima tongkat sebagai presiden G20 dan baru kemarin, tadi malam sebenarnya kami dihubungi dari UNESCO dan tadi kami sudah rapatkan untuk bagaimana

mengantisipasi ketika Presiden Republik Indonesia memegang tongkat G20 dan itu memang kami coba menggali dan masih dalam pembahasan kami 2-3 hari ini memang Perdana Menteri Italia sangat *concern* untuk pembangunan literasi ketika dia memimpin G20.

Terima kasih Bapak.

KETUA RAPAT:

Baik Bang Andreas jadi.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Izin masukkan ininya saja Pak, Kang Dede masukkan di catatan khusus di lapsing kita.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Ya jadi dalam konteks untuk mempersiapkan G20 dan tongkat kepresidenan tadi maka perlu adanya dukungan anggaran dan saya pikir kawan-kawan di Banggar nanti masih bisa bergeraklah kira-kira ya.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Iya. Siap-siap.

KETUA RAPAT:

Ini modalnya Bang Andreas nanti lebih kekeh kepada Menteri Keuangan Pak kira-kira begitu. Cukup ya kawan-kawan ya?

Baik terima kasih Pak Syarif Bando dan karena kita sudah sama-sama menyepakati alokasi anggaran maka kita tetapkan bersama ini menjadi satu kesimpulan bersama dan walaupun nanti di kemudian hari kita sebut saja ada perjuangan yang ternyata masih mampu melakukan geser-geser ya nanti kita bahas kemari lagi kalau sudah ada tanda-tanda kehidupan. Kalau sekarang kan belum ada tanda-tanda kehidupan ya.

Bapak dan Ibu yang saya hormati.

Acara selanjutnya adalah penandatanganan kesepakatan antara Komisi X bersama dengan Perpustakaan Nasional. Kami mohon Pak Ketua, Pak Syarif Bando untuk bisa hadir di depan. Kawan-kawan Kapoksi silakan. Baik dengan demikian, oh masih foto-foto. Kita selesaikan dahulu baru foto-foto bagaimana kawan-kawan? Tolong, tolong, tertib sedikit, tertib.

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Karena kita sudah melaksanakan amanat undang-undang yaitu persetujuan mengenai pagu anggaran dan juga sudah melaksanakan tanda tangan bersama yang nanti akan dibawa kepada Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan. Jika pun di tengah jalan nanti masih ada perubahan yang akan bergeser tentu kita akan kira rapatkan kembali secepatnya. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih Pak Syarif Bando, Ibu Sesmen, dan beserta para deputi yang sudah hadir. Teman-teman, Ketua Komisi yang juga kita bisa menyelesaikan tugas penting yaitu ini Bapak badan pertama, K/L pertama yang sudah diketuk, jadi selamat sekali lagi. Tidak ada hambatan dalam diskusi-diskusi juga saya lihat juga tidak ada hambatan. Sangat kooperatif dan sangat bisa menjaga ekuilibrium satu keseimbangan, mengerti enggak ekuilibrium?

Jadi sekali lagi saya ucapkan selamat untuk tahun anggaran 2022 dan kami nyatakan silakan selamat bekerja untuk dalam rangka berikutnya. Izinkan akhirnya saya atas izin Ketua tentu mungkin menutup rapat kita pada hari ini sesuai jadwal tadi kita lebih sedikit tadi setengah 14.30 WIB sekarang kita lebih 15 menit karena terpotong foto-foto. Jadi izinkan saya menutup rapat kita hari ini dengan membaca *Alhamdulillah, alhamdulillahirabbil alamin*.

Terima kasih.

Wabillahittaufig wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 14.45 WIB)

JAKARTA, 20 SEPTEMBER 2021

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

**DADANG PRAYITNA, S.IP, M.H.
NIP. 196708061990031003**